

## IMPLEMENTASI METODE SAD DHARMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI DI SD NO. 3 LEGIAN

Oleh

Ni Luh Putu Pradnyadewi<sup>1</sup>, I Ketut Sudarsana<sup>2</sup>, I Dewa Gede Rat Dwiyana Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

e-mail : [pradnyadewi2707@gmail.com](mailto:pradnyadewi2707@gmail.com)

*Article Received: 16 Januari 2025 ; Accepted: 15 Maret 2025 ; Published: 1 April 2025*

### *Abstract*

*Sad dharma is six methods of learning Hindu religious education and character in the concept of Hinduism, including: dharma wacana, dharma tula, dharma yatra, dharma santhi, dharma gita and dharma sadhana. This method aims to actualize religious teachings so that harmony is created in religious life. In learning Hinduism in the formal realm, there is one Hindu religious learning that is important as a form of implementation of religious teachings, these teachings are packaged in the sad dharma method in achieving physical and spiritual happiness, so Hindu religious values are needed as a strengthening fortress. The problems discussed are (1) How is the implementation of the sad dharma method in Hindu religious and character education at SD No. 3 Legian?, (2) What are the obstacles and efforts made in the implementation of the sad dharma method in Hindu religious and character education at SD No. 3 Legian?, (3) What are the implications of the implementation of the sad dharma method in Hindu religious and character education at SD No. 3 Legian?. Based on the research, it can be found: (1) implementation of the sad dharma method in Hindu religious and character education at SD No. 3 Legian, (2) Obstacles and efforts in implementing the sad dharma method in Hindu religious and character education at SD No. 3 Legian, (3) implications of implementing the sad dharma method in Hindu religious and character education at SD No. 3 Legian.*

*Keywords:* Implementation, Implications, Sad Dharma

### I. PENDAHULUAN

Implementasi metode sad dharma merupakan kemampuan untuk menguasai ilmu agama maupun dengan tingginya profesionalisme melalui pengembangan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Namun dalam implementasinya belum sepenuhnya metode tersebut diterapkan oleh guru-guru agama Hindu. Dalam mengimplementasikan metode pembelajaran ini dibutuhkan adanya

kemampuan, keberanian dan kesungguhan. Kurikulum bukan saja sebagai suatu system rencana mengenai bahan pembelajaran, melainkan juga bersifat sebagai pedoman cara berpikir sekolah. Implementasi metode pembelajaran pendidikan agama Hindu dan Budi Pekerti menjadi sangat penting dalam tatanan dunia sekolah. Menggabungkan gagasan kedalam system pembelajaran merupakan kunci meningkatkan prestasi belajar.

Metode pembelajaran pendidikan agama Hindu dan Budi Pekerti sudah saatnya didesain sebaik mungkin guna memberikan pemahaman konsep dasar agama sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa yang tidak hanya terbatas pada pendidikan yang diperoleh di sekolah, namun bagaimana menyatukan dua komponen pendidikan dalam masyarakat khususnya siswa yang beragama Hindu menjadi suatu yang penting untuk ditindaklanjuti sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga menciptakan manusia seutuhnya. Terlebih lagi dengan adanya metode sad dharma ini tentunya sangat berdampak terhadap situasi pembelajaran secara di kelas maupun mutu pendidikan secara umum.

Implementasi metode sad dharma merupakan salah satu bentuk implikasi metode pembelajaran dengan memanfaatkan kondisi alam sekitar beserta berbagai sumber daya dan materi dalam suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah kajian penelitian berjudul “Implementasi Metode sad dharma dalam pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SD No. 3 Legian”.

## II. METODE

Penelitian ini mengacu pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur pengukuran atau kuantitaif. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengungkapkan secara terperinci bagaimana proses implementasi metode sad dharma dalam mata pelajaran pendidikan agama Hindu dan Budi Pekerti di SD No. 3 Legian dengan pengaruh faktor internal dan eksternal dari siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD No. 3 Legian yang berlokasi di Jl. Sriwijaya No.18, Legian, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Adapun sumber data dalam penelitian ini merupakan

data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa sumber data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti modul ajar, buku-buku, dokumen, serta situs di internet yang telah dipublikasikan berkaitan penelitian ini sehingga dapat memaksimalkan informasi dan pemahaman terhadap masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penyajian analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yang dibagi menjadi tiga tahapan yakni: data collection (pengumpulan data), data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing / verification (penarikan kesimpulan). Penyajian hasil analisis data akan dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan memfokuskan pada kesatuan struktural

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan agama Hindu adalah usaha untuk membentuk manusia seutuhnya dengan menanamkan ajaran-agaran agama Hindu agar mampu berpikir, berbuat ataupun berperilaku yang tidak menyimpang dari ajaran-agaran agama Hindu itu sendiri. Pendidikan agama Hindu juga memiliki fungsi yang sangat penting. Mengenai fungsi dari pendidikan agama Hindu, kurikulum pendidikan agama Hindu (2004) memaparkan bahwa fungsi yang pertama adalah sebagai pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* atau Tuhan Yang Maha Esa yang telah ditanamkan di lingkungan keluarga. Pada dasarnya pertama-tama menanamkan keimanan dan ketakwaan (*sradha bhakti*) dilakukan oleh seorang dalam keluarga. Pengkondisian sekolah ke dalam bentuk sekolah yang bernuansa keagamaan perlu dilakukan sebagai upaya menjaga perasaan keagamaan pada siswa. Upaya-upaya yang dapat dilakukan adalah merancang kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran yang berkaitan dengan keagamaan, seperti *Dharmayatra*, *ngayah*, malam sastra, menyetel kidung suci atau

gamelan pada hari-hari yang dianggap suci, persembahyang bersama, dan lain sebagainya.

Metode untuk menyampaikan ajaran agama Hindu kepada masyarakat menurut Wiana dalam Sanjaya (2011:77) ada beberapa cara diantaranya adalah: Pertama, *dharma wacana* yaitu berbicara mengenai ajaran agama atau *dharma*. Kedua, *dharma tula* yaitu metode pendalaman agama melalui diskusi agama untuk mendapatkan kesamaan persepsi dalam meningkatkan penghayatan pada nilai-nilai agama yang dianut. Ketiga, *dharma gita* yaitu cara untuk mendalami ajaran agama Hindu melalui nyanyian-nyanyian keagamaan. Keempat, *dharma yatra* yaitu usaha untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman, dan penghayatan terhadap ajaran agama Hindu dengan cara mengunjungi dan bersembahyang ke tempat-tempat suci. Kelima, *dharma sadhana* yaitu realisasi ajaran *dharma* dalam diri seseorang. Keenam, *dharma santhi* yaitu suatu cara berupa pertemuan untuk saling memaafkan antar sesama umat manusia.

Cara mengajar yang dilakukan guru dengan jalan memberikan penjelasan atau keterangan ajaran agama melalui materi pelajaran kepada peserta didik melalui metode *dharma wacana* ini bertujuan agar peserta didik dapat menguasai dan memahami ajaran agama yang dianutnya. Pelaksanaan mengajar yang dilakukan oleh guru-guru secara oral atau lisan tersebut merupakan metode yang dominan dilakukan oleh pendidik di SD No.3 Legian dalam menyampaikan ajaran agama Hindu. Metode *dharma tula* dapat menjadi cara menyesuaikan langkah dan kebutuhan masing-masing siswa di kelas. Implementasi metode *dharma gita* yang dilaksanakan di SD No.3 Legian melibatkan seorang guru yang mumpuni di bidang *dharma gita*. Melalui metode *dharma gita* yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler. Implementasi strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *dharma sadana* diterapkan melalui praktek *Bhakti Marga*, *Karma Marga*, *Jnana*

*Marga*, dan *Yoga Marga* secara terpadu di SD No.3 Legian. *Bhakti marga* di SD No. 3 Legian pelaksanaannya diwujudkan dalam bentuk pemujaan (*upasana*). *Karma marga* menitik beratkan pada perbuatan atau amal kebaikan dengan melakukan sesuatu penuh ketulus iklasan atas dasar *dharma*. Implementasi metode *dharma sadhana* melalui jalan *jnana marga* di SD No. 3 Legian seperti ajaran *brahmacari* yang merupakan masa menuntut ilmu dengan tulus iklas yang mana tugas pokok pada masa ini adalah belajar. *Yoga marga* merupakan model pembelajaran dengan jalan kebatinan dan kerohanian yang dilaksanakan dalam bentuk *tapa*, *brata*, *yoga* dan *samadi*. Metode *dharma santi* menekankan perilaku untuk mengasihi sesama antar siswa dengan siswa lainnya, siswa dengan guru-guru yang ada di sekolah, dan pada semua makhluk, hingga saling maaf-memaafkan antar sesama yang dilakukan secara sadar oleh siswa dan guru di lingkungan SD No. 3 Legian. Implementasi metode *dharma yatra* telah dilaksanakan di SD No. 3 Legian dengan melibatkan seluruh guru yang beragama Hindu dengan mengunjungi beberapa pura yakni Pura Puncak Mangu dan Pura Kancing Gumi.

Kendala yang dialami oleh sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran *sad dharma* yakni pada implementasi metode *dharma gita*. Kendala yang dialami oleh pihak guru dalam pelaksanaan metode *sad dharma* khususnya di dalam kelas masih memanfaatkan sarana prasarana yang terbatas, perbedaan pemahaman siswa, keterbatasan sumber belajar dan waktu, kurangnya akses teknologi dan pelatihan guru, metode pembelajaran yang digunakan guru berbeda, dimana masih ada guru yang memakai metode ceramah tanpa di kolaborasikan dengan metode yang lebih menarik. Kendala yang dialami siswa kesulitan dalam mengimplementasikan metode *sad dharma* karena sulitnya siswa memahami Bahasa yang digunakan oleh guru agama Hindu di kelas karena banyaknya istilah-istilah

dalam materi agama Hindu yang bukan merupakan Bahasa sehari-hari yang digunakan siswa sehingga mempengaruhi pemahamannya dalam metode *sad dharma* yang dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Kendala yang dialami orang tua siswa mengaku kewalahan menghadapi anaknya jika sudah sibuk dengan gawainya. Hal ini mempengaruhi sikap dan karakter anak yang ia tunjukan di rumah dan orang tua sebagai pihak pendidik mengeluhkan hal ini. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala implementasi metode *sad dharma* dalam pendidikan agama Hindu dilakukan melalui stimulus yang dibentuk dalam materi ajar oleh guru di kelas dalam mata pelajaran agama Hindu dan budi pekerti sehingga dapat merangsang pembelajaran dan mengembangkan perilaku yang dikehendaki dalam tujuan pembelajaran berbasis metode *sad dharma*. Upaya dari pihak sekolah juga memberikan stimulus bagi guru dan siswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Implikasi metode *sad dharma* disampaikan oleh pihak sekolah, guru, orang tua, dan perubahan yang dialami oleh siswa. Implikasi terhadap pihak sekolah dengan adanya kegiatan sembahyang bersama, *ngayah, mereresik* di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah. Implikasi terhadap guru dapat membantu guru dalam mengantarkan dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Implikasi terhadap siswa yakni sikap spiritual terhadap siswa terlihat saat belajar maupun keseharian dari siswa, memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya. Dampak positif yang dirasakan oleh orang tua tersebut menjelaskan bahwa metode *sad dharma* diimplementasikan dengan baik oleh siswa tidak hanya di sekolah, namun juga di rumah.

#### IV. SIMPULAN

Implementasi metode *sad dharma* dalam pendidikan agama Hindu dan budi pekerti di SD No. 3 Legian ditemukan enam metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yakni metode dharma wacana, metode dharma tula, metode dharma gita, metode dharma sadhana, metode dharma santi, dan metode dharma yatra. Kendala, upaya dan implikasi implementasi metode *sad dharma* dalam pendidikan agama Hindu dan budi pekerti di SD No. 3 Legian ditemukan dari empat pihak yakni kendala dan upaya dari pihak sekolah, kendala dan upaya dari pihak guru, kendala dan upaya dari pihak siswa, kendala dan upaya dari pihak orang tua siswa. implikasi implementasi metode *sad dharma* dalam pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SD No. 3 Legian mampu memperkokoh serta mewujudkan moral dan disiplin umat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C.(2017). *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Ariyoga, I. N. (2022). Strategi Komunikasi Penyuluhan Agama Hindu Di Era Trasformasi digital. *Communicare*, 3(1).
- Chasanah,Noor et al.(2023).Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pendahuluan Proses Pendidikan akan Berhasil Jika Terjadi Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan. 7(1), 27-36.
- Erlia, A. W. (2023). Metode Pembelajaran Hindu Melalui Ajaran Sad Dharma. *Lampuhyang*, 14(2), 25-35.
- Gunada, I. W. A. (2021).Penanaman Nilai-Nilai Kepemimpinan Hindu Melalui

- Metode *Dharma Tula* Pada Resimen Mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 270- 279.
- Hafrinda, Muhammad. (2019). Pendidikan Karakter Remaja dalam Masyarakat Pesisir. *Guepedia*.
- Handayani, S. (2023). Integrasi Metode Pembelajaran Sosiodrama dan Media Komik Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Sesorah Sesuai Unggah-Ungguh Bahasa Jawa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(01), 41-51.
- Huda, F. A., & Thoharudin, M. (2021). Integrasi Metode Pembelajaran Talking Stick Dan Metode Pembelajaran Tebak Kata Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Sepauk. *Jurnal Pendidikan IPS*, 11(2), 69-73.
- Mila, Hasanah. (2022). *Problem Esensial Filsafat Pendidikan*. Banjarmasin: Ubaya Pres
- Mulyasa, H.E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur‘Inayah, N. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), 1-13.
- Palah, Nurfarida,R., Eridiana, M., & Syah, M. (2021). Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1-18
- Pratiwi, N. K. S. (2022). Metode Pembelajaran Dasa Dharma Sebagai Implementasi Pendidikan Holistik. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 133-145.
- Putri, I. A. N. B. (2022). Strategi Pendidikan Agama Hindu Berbasis *Sad Dharma Kamaya*. *Jurnal Ilmu Agama*, 5(3), 125-140.
- Sanjaya, Putu. (2011). *Filsafat Pendidikan Hindu*. Surabaya:Paramita
- Sudarsana,I.K. (2018). Pemberdayaan Usaha Kesejahteraan Sosial Berbasis Pendidikan Agama Hindu Bagi Anak Panti Asuhan. *Journal of Character Education Society*, 1(1), 41-51
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W. (2020). *Metode Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sutriyanti,N.K. (2018). *Metode Sad Dharma Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Gurukula Bangli*. Denpasar: Paramita.
- Suwantoro. (2021). *Kesiapan Sekolah dalam Menerapkan Kebijakan Merdeka Belajar di Masa Pandemi*. In D.A. Wijayanto, *Waktunya Merdeka Belajar* (p.63). Jakarta: Akademia Pustaka
- Wahyuningsih, Dian & Makmur Rakhmat. (2017). *E-learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika Bandung.
- Wisman, Y. (2020). Teori Belajar Kognitif dan Implementasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(1), 209-215.